

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah program kerja audit atas permintaan *cost recovery* SKK Migas oleh BPKP telah memenuhi kriteria format program audit yang baik sehingga dapat dijadikan pedoman audit dan mengetahui apakah prosedur audit dalam program audit yang ada dapat dijadikan pedoman dalam memperoleh bukti audit yang cukup, kompeten, dan handal untuk mencapai tujuan dari program audit. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program audit *cost recovery* yang dibuat oleh BPKP telah memenuhi enam unsur agar dapat dijadikan pedoman audit yaitu memuat tujuan program audit, memuat prosedur audit yang dilakukan, memuat hasil dari prosedur audit yang dilakukan, memuat nama auditor, memuat rencana tanggal pelaksanaan dan perintah untuk membuat kesimpulan. Akan tetapi, program audit belum memenuhi dua unsur yaitu realisasi tanggal pelaksanaan prosedur audit dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu prosedur audit.

2. Berdasarkan evaluasi prosedur audit terhadap 13 (tiga belas) program audit, maka disimpulkan bahwa:
 - a. Terdapat dua program audit yang prosedur auditnya dapat dijadikan pedoman dalam memperoleh bukti audit yang cukup, kompeten dan handal untuk mencapai tujuan dari program audit. Dua program audit tersebut telah memenuhi empat kriteria yang diujikan. Program audit tersebut adalah program audit *Domestic Market Obligation (DMO)* dan program audit *Signature Bonus*.
 - b. Terdapat empat program audit yang prosedur auditnya cukup dapat dijadikan pedoman dalam memperoleh bukti audit yang cukup, kompeten dan handal untuk mencapai tujuan dari program audit. Empat program audit tersebut telah memenuhi tiga dari empat kriteria yang diujikan. Program audit tersebut adalah program audit *First Tranche Petroleum (FTP)*, program audit *Weighted Average Price*, program audit *Over (under) Lifting* dan program audit *Lifitng Price Variance*.
 - c. Terdapat tujuh program audit yang prosedur auditnya kurang dapat dijadikan pedoman dalam memperoleh bukti audit yang cukup, kompeten dan handal untuk mencapai tujuan dari program audit. Tujuh program audit tersebut hanya memenuhi dua dari empat kriteria yang diujikan. Program audit tersebut adalah program audit *Production and Lifting*, program audit *Investment Credit*, program audit *Cost Recovery (Exploration, Production, And Administration Expenditure)*, program audit *Fixed Asset*, program audit *Material*, program audit *Coorporate Income and dividend tax*, dan program audit Bonus Produksi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan pada bab IV, penulis menyarankan saran perbaikan terhadap dokumen program audit atas permintaan *cost recovery* SKK Migas yang dibuat oleh BPKP agar dapat dijadikan pedoman audit yang baik dan prosedur audit yang dapat dijadikan pedoman dalam memperoleh bukti audit yang cukup, kompeten dan handal untuk mencapai tujuan dari program audit *cost recovery*. Saran perbaikan terhadap program audit tersebut adalah:

1. Membuat format program audit yang didalamnya mencakup tujuan program audit, prosedur audit yang dilakukan, hasil dari prosedur audit yang dilakukan, nama auditor yang melakukan prosedur audit, rencana tanggal pelaksanaan prosedur audit, realisasi tanggal pelaksanaan prosedur audit, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu prosedur audit, dan perintah untuk membuat kesimpulan program audit.
2. Melakukan perbaikan program audit dengan menambahkan prosedur yang masih kurang untuk menyempurnakan prosedur audit yang ada pada program audit dibawah ini:
 - a. *Program Kerja Audit Production Dan Lifting*
 - mereviu *stock take report* untuk saldo per 31 desember dan saldo akhir yang disetujui dari produksi tahun berjalan dalam (*production report*) laporan produksi;
 - memuat prosedur audit yang memandu auditor untuk melakukan penilaian risiko audit;

- memuat prosedur audit agar auditor memperoleh bukti audit dari penyedia informasi independen;
- memuat prosedur audit agar auditor melakukan penilaian efektifitas pengendalian intern.

b. Audit Program *First Tranche Petroleum*

- menghitung besarnya FTP sesuai dengan ketentuan PSC;
- membandingkan hasilnya dengan jumlah FTP pada laporan FQR;
- memuat prosedur audit untuk memandu auditor untuk memperoleh bukti yang berasal dari penyedia informasi independen.

c. Audit Program *Investment Credit*

- pemeriksaan dokumen *investment credit* yang diajukan benar-benar berada dalam *field* yang disebutkan dalam POD;
- memisahkan antara *capital cost* dan *non capital cost*, kemudian melakukan penelusuran *capital cost* dalam klaim *investment credit* telah dimasukkan dalam PIS (*Placed Into Service*);
- memeriksa AFE yang telah disetujui oleh SKK Migas dengan laporan pelaksanaan AFE;
- memuat prosedur audit yang memandu auditor untuk melakukan penilaian risiko audit;
- memuat prosedur audit untuk memandu auditor untuk memperoleh bukti yang berasal dari penyedia informasi independen.

d. Audit Program *Cost Recovery (Exploration, Production, And Administration Expenditure)*

- meneliti biaya operasi pada tahun buku yang di audit dapat di-*recovery* sesuai dengan PP Nomor 79 Tahun 2010;
 - memeriksa tanggal transaksi untuk meyakinkan bahwa prosedur audit dapat memenuhi tujuan program audit;
 - melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan pengadaan barang/jasa, TKD dan pengelolaan kepebeanaan;
 - memuat prosedur audit yang memandu auditor untuk melakukan penilaian risiko audit;
 - memuat prosedur audit untuk memperoleh data dari penyedia independen dan pemahaman auditor.
- e. Audit Program *Fixed Asset*.
- pastikan tingkat depresiasi yang digunakan dalam menghitung depresiasi sesuai dengan dengan perjanjian kontrak dalam PSC. Lakukan juga pengecekan kewajaran atas penyesuaian depresiasi yang terjadi akibat kerugian atau kerusakan, pastikan ada klaim asuransi atau penggantian aset;
 - meneliti bukti pendukung atas penambahan aset melalui mekanisme *Asset Transfer Agreement*. Untuk penambahan aset melalui *transfer agreement*, dokumen yang perlu diperiksa yaitu perjanjian transfer aset, persetujuan transfer aset, Berita Acara Serah Terima *Asset Transfer Agreement*, dan Laporan Realisasi;
 - memuat prosedur audit yang memandu auditor untuk melakukan penilaian risiko audit;

- memuat prosedur audit untuk memperoleh data dari penyedia independen dan pemahaman auditor.

f. Audit Program Material

- menginstruksikan untuk menguji semua bukti-bukti pendukung berupa *Form* SC-10 (daftar pelaksanaan tender jasa), *Form* SC-09 (laporan ringkasan pelaksanaan tender jasa), AFE, Surplus material, bukti pembayaran, Laporan Hasil Pelaksanaan Pekerjaan, dan Invoice atas sample audit yang dipilih;
- melakukan verifikasi *Material Request* (form permintaan material) dari user dengan *material requisition* (form permintaan dari gudang untuk pengadaan material);
- melakukan inventarisasi fisik atas material secara sampling dan melakukan penilaian administrasi gudang serta ketertiban dan keamanan penyimpanannya sesuai PTK 007 Buku Ketiga Tentang Pengelolaan Aset;
- memuat prosedur audit yang memandu auditor untuk melakukan penilaian risiko audit;
- memuat prosedur audit untuk memperoleh data dari penyedia independen dan pemahaman auditor.

g. Audit Program *Weighted Average Price*

- memuat prosedur audit yang memandu auditor untuk melakukan penilaian risiko audit.

h. Audit Program *Over (under) Lifting*

- memuat prosedur audit yang memandu auditor untuk melakukan penilaian risiko audit.

i. Audit Program Lifting Price Variance

- memuat prosedur audit yang memandu auditor untuk melakukan penilaian risiko audit.

j. Audit Program Corporate Income And Dividend Tax (PPh Dan PBDR)

- audit melakukan perhitungan kembali (*recompute*) terhadap pajak PPh dan PBDR;
- memuat prosedur audit yang memandu auditor untuk melakukan penilaian risiko audit.

k. Audit Program Bonus Produksi

- Memeriksa atau menanyakan untuk memastikan bahwa kontraktor benar telah membayar bonus produksi yang ditetapkan. Bukti audit yang didapat berupa bukti setoran pembayaran atau hasil wawancara;
- memuat prosedur audit yang memandu auditor untuk melakukan penilaian risiko audit;
- memuat prosedur audit yang memandu auditor untuk memperoleh bukti yang berasal dari penyedia informasi independen;
- melakukan penilaian efektifitas pengendalian intern;
- memperoleh bukti yang berasal dari pemahaman auditor.